

**FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN FISIK RUMAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU (STUDI DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN
SLEMAN)**

**TANIQI YUHENDRA PUTRI-25000119140351
2023-SKRIPSI**

Tuberkulosis merupakan penyakit *airborne disease* yang menjadi salah satu penyebab kematian di dunia. Kabupaten Sleman menempati peringkat tertinggi jumlah kasus Tuberkulosis paru yaitu sebesar 343 kasus. Kejadian Tuberkulosis paru merujuk pada faktor lingkungan seperti kondisi lingkungan rumah dan kepadatan hunian. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor risiko lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis paru di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Populasi kasus yaitu kejadian Tuberkulosis paru yang tercatat dalam Puskesmas Depok I, Puskesmas Depok II, dan Puskesmas Depok III, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman tahun 2022 – Juni 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan perbandingan sampel antara kelompok kasus dan kontrol 1:1, sehingga total sampel adalah 88 responden. Teknik pengumpulan data berupa wawancara serta observasi dan pengukuran kemudian data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Hasil studi menunjukkan bahwa variabel kelembaban (OR = 4,413; 95% CI = 1,702 – 10,082) dan variabel intensitas cahaya (OR = 2,956; 95% CI = 1,149 – 7,602) terbukti merupakan faktor risiko kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Depok.

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, faktor risiko, lingkungan rumah